

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.3 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Aspek Kebaruan	8
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Industri Tahu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	9
2.2 Pemilihan Lokasi Agroindustri	10
2.3 Analisis Spasial dalam kajian Lingkungan.....	16
2.4 Analisis Finansial	20
2.5 Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan.....	23
2.6 Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Spasial .	25
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Tahapan Penelitian	28
3.2 <i>Outline</i> Penelitian	29
3.3 Relasi Analisis terhadap Lokasi	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Batasan Sistem Pendukung Keputusan	38
4.2 Perancangan Sistem Informasi	38
4.2.1 Context Diagram.....	39
4.2.2 HIPO	39
4.2.3 Diagram Alir Data (<i>Data Flow Diagram/DFD</i>).....	40
4.2.4 Relasional Basis Data	47

4.2.5 Perancangan antarmuka	48
4.3 Verifikasi	57
4.3.1 Analisis Finansial.....	57
4.3.2 Analisis Lingkungan	71
4.4 Kelebihan dan Kekurangan IFSS	77
PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80
REFERENSI	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Outline</i> Penelitian.....	29
Gambar 2. Perbedaan proses Validasi dan Verifikasi.....	34
Gambar 3. Diagram relasi <i>input</i> data dengan lokasi	36
Gambar 4. <i>Context diagram</i> IFSS.....	38
Gambar 5. Hierarchy Input Process Output perancangan IFSS.....	39
Gambar 6. <i>Data flow diagram</i> Level 0	40
Gambar 7. <i>Data flow diagram</i> Level 1 Proses 1	40
Gambar 8. <i>Data flow diagram</i> Level 1 Proses 2.....	40
Gambar 9. <i>Data flow diagram</i> Level 1 Proses 3.....	41
Gambar 10. <i>Data flow diagram</i> Level 1 Proses 4.....	42
Gambar 11. <i>Data flow diagram</i> Level 1 Proses 5.....	42
Gambar 12. <i>Data flow diagram</i> Level 2 Proses 2.2.....	43
Gambar 13. <i>Data flow diagram</i> Level 2 Proses 4.1	44
Gambar 14. <i>Data flow diagram</i> Level 2 Proses 4.3.....	45
Gambar 15. <i>Data flow diagram</i> Level 2 Proses 5.2.....	45
Gambar 16. <i>Data flow diagram</i> Level 2 Proses 5.3.....	45
Gambar 17. <i>Data flow diagram</i> Level 3 Proses 4.1.6.....	46
Gambar 18. Diagram Relasional Basis Data IFSS.....	47
Gambar 19. Tampilan <i>login user</i> pada IFSS.....	48
Gambar 20. Memilih kriteria industri oleh user.....	49
Gambar 21. Halaman penambahan industri oleh admin	51
Gambar 22. Tampilan proses penambahan data oleh admin.....	52
Gambar 23. Halaman <i>input data</i> operasional admin.....	52
Gambar 24. Halaman <i>income statement</i> admin.....	53
Gambar 25. Halaman <i>cash flow</i> admin	53
Gambar 26. Halaman indikator finansial	54
Gambar 27. Tabel Input Skor Spasial	54
Gambar 28. Tampilan spasial pada aplikasi.....	55

Gambar 29. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan jumlah produk terjual (tahu) di Provinsi DIY	63
Gambar 30. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan gaji pekerja di Provinsi DIY	63
Gambar 31. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan harga kedelai di Provinsi DIY	64
Gambar 32. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan harga jual tahu di Provinsi DIY	64
Gambar 33. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan jumlah produk terjual, gaji pekerja, harga bahan baku dan harga jual Kota Yogyakarta	65
Gambar 34. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan jumlah produk terjual, gaji pekerja, harga bahan baku dan harga jual Kabupaten Sleman	66
Gambar 35. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan jumlah produk terjual, gaji pekerja, harga bahan baku dan harga jual Kabupaten Bantul.....	67
Gambar 36. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan jumlah produk terjual, gaji pekerja, harga bahan baku dan harga jual Kabupaten Kulon Progo.....	68
Gambar 37. Grafik sensitivitas $\pm 99\%$ pada perubahan jumlah produk terjual, gaji pekerja, harga bahan baku dan harga jual Kabupaten Gunung Kidul	69
Gambar 38. ModelBuilder penentuan N	71
Gambar 39. ModelBuilder penentuan M	71
Gambar 40. ModelBuilder pemisahan atribut M berdasarkan skor	72
Gambar 41. Hasil analisis spasial lokasi terpilih skor 15.....	73
Gambar 42. Hasil analisis spasial lokasi terpilih skor 14.....	73
Gambar 43. Hasil analisis spasial lokasi terpilih skor 13.....	74
Gambar 44. Sebaran industri tahu di Yogyakarta secara lokasi	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria penskoran spasial lingkungan	32
Tabel 2. Kriteria tambahan data finansial	57
Tabel 3. Keseluruhan komponen biaya pada data finansial	57
Tabel 4. Indikator kelayakan finansial	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Laba Rugi/ <i>Income statement</i> Kota Yogyakarta.....	86
Lampiran 2. Tabel Arus Kas/ <i>Cash Flow</i> Kota Yogyakarta	87
Lampiran 3. Tabel Laba Rugi/ <i>Income statement</i> Kabupaten Sleman.....	88
Lampiran 4. Tabel Arus Kas/ <i>Cash Flow</i> Kabupaten Sleman	89
Lampiran 5. Tabel Laba Rugi/ <i>Income statement</i> Kabupaten Bantul	90
Lampiran 6. Tabel Arus Kas/ <i>Cash Flow</i> Kabupaten Bantul.....	91
Lampiran 7. Tabel Laba Rugi/ <i>Income statement</i> Kabupaten Kulon Progo.....	92
Lampiran 8. Tabel Arus Kas/ <i>Cash Flow</i> Kabupaten Kulon Progo.....	93
Lampiran 9. Tabel Laba Rugi/ <i>Income statement</i> Kabupaten Gunung Kidul	94
Lampiran 10. Tabel Arus Kas/ <i>Cash Flow</i> Kabupaten Gunung Kidul	95
Lampiran 11. Tabel Perhitungan Sensitivitas Kota Yogyakarta.....	96
Lampiran 12. Tabel Perhitungan Sensitivitas Kabupaten Sleman.....	100
Lampiran 13. Tabel Perhitungan Sensitivitas Kabupaten Bantul	104
Lampiran 14. Tabel Perhitungan Sensitivitas Kabupaten Kulon Progo ...	108
Lampiran 15. Tabel Perhitungan Sensitivitas Kabupaten Gunung Kidul .	112
Lampiran 16. ModelBuilder	116